

**HADIS MUNCULNYA DAJJAL SEBAGAI TANDA KIAMAT
DALAM KITAB *RISALAH AHLU AL-SUNNAH WA AL-
JAMA'AH*
(STUDI KRITIK SANAD MATAN)**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Disusun Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FARID KURNIAWAN

NIM: 01530581

**JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Farid Kurniawan
NIM : 01530581
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Tafsir Hadis
Alamat Rumah : Karangduwet Mojayan Klaten Tengah Klaten
HP : 081329497816
Judul Skripsi : “ Hadis Munculnya Dajjal Dalam Kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamā’ah* (Studi Kritik Sanad Matan)”

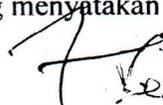
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang ajukan adalah benar-benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali denagan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui karya tersebutbukan karya ilmiah saya (plagasi), maka saya bersedia menaggugng sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebanar-benarnya

Yogyakarta, 17 Juni 2008

Saya yang menyatakan


6000
Tgl. 20
METER STAMPEL

Farid Kurniawan
01530581

Dr. Suryadi, M. Ag
Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 30 Mei 2008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Munaqosyah Skripsi
Lamp. : 6 (enam) eksemplar

Kepada Yang Terhormat,
Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi saudara :

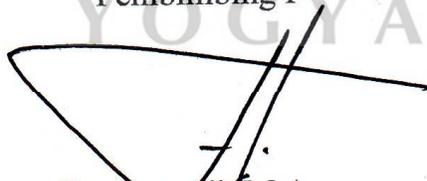
Nama : Farid Kurniawan
NIM : 01530581
Jurusan : Tafsir Hadis
Judul : Hadis Munculnya Dajjal Sebagai Tanda Kiamat dalam
Kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamā'ah*

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk dimunaqosyahkan.

Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak, dihaturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Suryadi, M.Ag.
NIP. 150259419

Pembimbing II



Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150291984



Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-PBM-05-05/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1260/2008

Yang dipersiapkan dan yang disusun oleh :

Nama : Farid Kurniawan
NIM : 01530581

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 24 Juni 2008
dengan nilai : B+ (80).

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang (Penguji II)

Dr. Suryadi, M.Ag
NIP. 150 259 419

Penguji I

M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag
NIP. 150 289 206

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
YOGYAKARTA
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Juni 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin

DEKAN



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag
NIP. 150 232 692

MOTTO

...لا تحزن إن الله معنا... { التوبه : ٤٠ }

Artinya :

"...Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita..."

QS. Al-Taubah ;(10: 40)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya Yang Sederhana Ini Kupersembahkan

**Buat Bapak, Ibu pendorong semangatku,
Kakak, yang mengisi waktu luangku
Dan semua yang telah mendukungku**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Salah satu tanda-tanda kiamat yang disebutkan dalam nash adalah munculnya Dajjal ke permukaan bumi. Di dalam salah satu hadis Nabi dijelaskan bahwa Dajjal tersebut akan muncul dari daerah Khurasan. Permasalahan ini banyak diulas dari beberapa kitab salah satunya adalah kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamā'ah*. Dalam kitab tersebut, hadis ini tidak disebutkan secara lengkap baik sanadnya maupun matannya.

Hal ini menjadi masalah, mengingat tanda-tanda kiamat termasuk bagian keimanan yang memerlukan dasar yang jelas. Dengan alasan seperti ini penelitian layak dilakukan.

Obyek penelitian ini yaitu hadis munculnya Dajjal dari daerah Khurasan, yang terdapat dalam kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jāma'ah*. Penulis kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jāma'ah* yaitu K.H. Hasyim Asy'ari tidak menjelaskan kualitas hadis, baik dari segi sanad maupun matannya, sehingga hadis tersebut belum diketahui kejujubahannya. Penelitian ini memakai metode *takhrīj*, untuk mengetahui kualitas hadis baik dari segi sanad dan matan. Untuk pemaknaan teks diperlukan syarah dari kitab sekunder.

Menurut K.H. Hasyim Asy'ari, Hadis-hadis yang menceritakan tentang Dajjal ini adalah dalil bagi mazhab yang benar tentang absahnya keberadaan Dajjal. Sesungguhnya dia adalah ujian yang diberikan Allah bagi hamba-hambanya, maka Allah memberikan kekuasaan kepadanya. Misalnya, seperti menghidupkan orang yang telah mati karena dibunuhnya, menampakkan bunga dunia, dan menyuburkannya, memperlihatkan surga dan neraka dunia, menderetkan berbagai gudang yang ada di bumi, memerintahkan langit agar hujan maka turunlah hujan dari langit, memerintahkan bumi menumbuhkan tanaman, maka tumbuhlah tanaman. Semua itu terjadi dengan kekuasaan Allah. Perkataan tersebut merujuk pada Imam Nawāwī.

Selanjutnya dalam memahami dan menginterpretasi matan hadis tersebut maka diperlukan pemahaman tekstual atau kontekstual. Sehingga dapat diketahui bahwa hadis tersebut mempunyai muatan lokal, temporal dan universal. Karena menurut Syuhudi Ismail ada beberapa hadis yang lebih tepat dipahami secara kontekstual dan ada yang lebih tepat dipahami secara tekstual, hal ini berkaitan erat dengan konteks historis adanya hadis dan bentuk gramatika bahasa yang terdapat dalam teks hadis. Dari hasil penelitian hadis munculnya Dajjal dari Khurasan penulis mengambil kesimpulan hadis tersebut dapat dijadikan *hujjah*, karena sanadnya *ṣaḥīḥ* dan matannya *ṣaḥīḥ* karena memenuhi tolak ukur kaidah kesahihan matan.

Dengan demikian mengacu pada metodologi penafsiran dan pemahaman komprehensif-universal serta penemuan makna substansi hadis, memberikan kontribusi pemikiran yang baru bahwa hadis-hadis tentang tanda-tanda kiamat lebih tepat dipahami secara kontekstual yang berartiantisipasi makhluk yang keluar dari Khurasan bisa menurun. Jadi hadis ini bisa dipahami secara universal dan bisa jadi membawa muatan lokal temporal sesuai dengan teks hadis.

KATA PENGANTAR

حمدا و تمجيدا لمن قال في كتابه المبين, وهو أصدق القائلين (هو الذى أرسل
رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره المشركون), صلاة و
تسليما على سيدنا وشفيعنا ووسيلتنا الى ربنا محمد

Segala puji hanya untuk-Nya. Allah, Dzat yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya kepada hamba-hamba-Nya tanpa bisa dihitung. Dzat yang mempunyai kesempurnaan. Seiring shalawat dan salam bagi kekasih-Nya, junjungan Nabi besar Muhammad saw yang telah melakukan sesuatu yang luar biasa dan tidak ternilai harganya.

Sungguh, hanya karena rahmat-Nya, penulis bisa menyelesaikan penelitian ini. Demi untuk memahami kitab-Nya, penulis berusaha mengkaji dan mendalami persoalan tentang munculnya Dajjal sebagai tanda-tanda kiamat dalam kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamā'ah* yang ditulis oleh K.H. Hasyim Asy'ari. Tentunya hal ini bukanlah suatu yang mudah, karena menyangkut persoalan keimanan yang sering mengundang kontroversi.

Jika bukan karena keagungan dan kasih sayang-Nya, sungguh penulis merasa tidak memiliki kemampuan apa-apa. Terlalu banyak keterbatasan-keterbatasan yang penulis alami dalam melakukan penelitian ini, mulai dari pencarian sumber-sumber referensi tentang pengarang sampai dengan sumber-sumber sekunder lainnya yang masih jarang dan sulit didapatkan. *Al-ḥamdulillāh,*

meskipun demikian, penelitian ini dapat diselesaikan, tentunya dengan hasil yang masih jauh dari kesempurnaan.

Mengingat selesainya tugas penulisan ini tidak dapat dilepaskan dari peran berbagai pihak, maka kami haturkan terima kasih dan rasa penghargaan sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin
2. Bapak Drs. Muhammad Yusuf, M.Ag dan Bapak M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag yang masing-masing sebagai ketua dan sekretaris jurusan Tafsir Hadis.
3. Bapak Dr. Suryadi, M.Ag dan Bapak Afdawaiza, M.Ag selaku pembimbing penulis yang banyak memberikan sumbangan saran maupun kritik terhadap penulisan tugas ini.
4. Bapak, ibu, kakak, yang senantiasa memberikan dorongan atas semua upaya ini.
5. Keluarga Besar Bani Hasyim, yang memberikan izin untuk penelitian kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamā'ah*.
6. Helmy, Najib, dan sahabat-sahabatku yang setiap hari terusik oleh kesibukan tugas ini.
7. Kang Zaini dan Kang Nizar, atas kerelaan meminjamkan komputer.

8. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Mengingat karya ini ditulis dengan berbagai keterbatasan, maka saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaannya.

Yogyakarta, 26 Mei 2008

Penulis



FARID KURNIAWAN



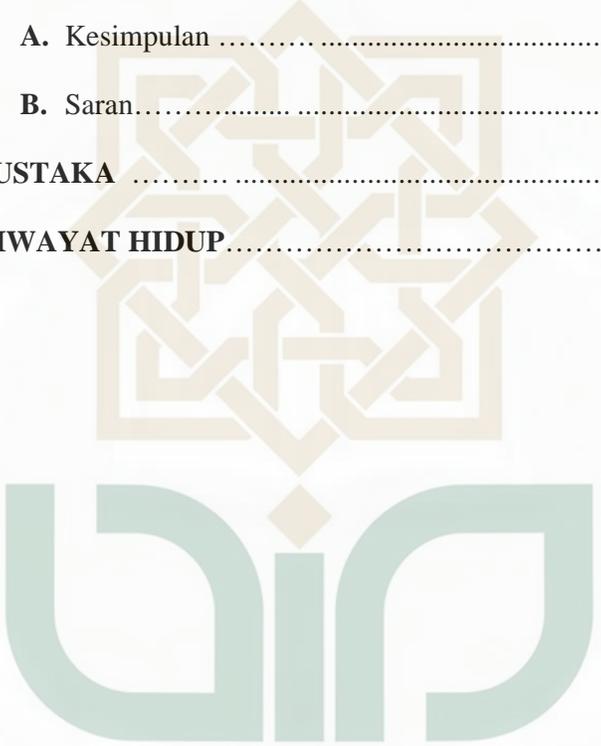
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | vi |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiv |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 7 |
| D. Telaah Pustaka | 7 |
| E. Metode Penelitian | 9 |
| F. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II | |
| KITAB <i>RISĀLAH AHLU AL-SUNNAH WA AL-JAMĀ'AH</i> | |
| DAN HADIS MUNCULNYA DAJJAL SEBAGAI TANDA- | |
| TANDA KIAMAT | |
| A. Biografi..... | 14 |
| 1. Latar Belakang Keluarga..... | 14 |

| | | |
|----------------|---|-----------|
| | 2. Latar Belakang Pendidikan..... | 16 |
| | 3. Lingkungan Pesantren..... | 18 |
| | B. Kitab <i>Risālah Ahlu al-Sunnah Wa al-Jamā'ah</i> | 19 |
| | 1. Sistematika Kitab <i>Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jama'āh</i> | 19 |
| | 2. Metode Penulisan Kitab <i>Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-</i> <i>Jamā'ah</i> | 21 |
| | C. Hadis Tentang Dajjal Dalam Kitab <i>Risālah Ahlu al-Sunnah</i> <i>wa al-Jama'āh</i> | 22 |
| | D. Materi Hadis..... | 27 |
| BAB III | Kritik Sanad dan Matan..... | 30 |
| | A. Kritik Sanad..... | 30 |
| | 1. <i>Takhrīj al-Ḥadīs</i> | 35 |
| | 2. <i>I'tibār Ḥadīs</i> | 38 |
| | 3. Penelitian Periwiyat dan Ketersambungan Sanad..... | 39 |
| | 4. Membahas Persambungan sanad / al-ittisāl..... | 48 |
| | 5. Membahas Kemungkinan adanya <i>syuzūz</i> dan <i>'illah</i> | 50 |
| | 6. Kesimpulan..... | 55 |
| | 7. Skema Sanad..... | 55 |
| | B. Kritik Matan | 57 |
| | a. Kandungan hadis tidak bertentangan dengan al-Qur'an.... | 61 |
| | b. Tidak bertentangan dengan akal sehat..... | 64 |
| | c. Tidak bertentangan dengan hadis <i>ahād</i> yang lebih kuat.... | 66 |
| | d. Susunan bahasanya tidak rancau..... | 67 |

| | | |
|-----------------------------|---|----|
| | e. Tidak bertentangan dengan fakta sejarah..... | 67 |
| BAB IV | Nilai dan Ke-hujjah-an Hadis | |
| | A. Ke-hujjah-an..... | 71 |
| | B. Analisis..... | 73 |
| BAB V | PENUTUP | |
| | A. Kesimpulan | 75 |
| | B. Saran..... | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 77 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | | 80 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah “kiamat” (*qiyāmah*) menempati posisi penting dalam Al Qur`an. Hal ini terlihat dari pemberian nama-nama surat di mana dibandingkan dengan konteks-konteks lainnya hanya konteks kiamat saja dapat disebutkan dalam sepuluh nama surat, yaitu : *al-Wāqiah* (kejadian), *al-Hāqqah* (hari kiamat), *al-Qiyāmah* (kiamat), *an-Naba'* (berita besar), *al-Takwīr* (menggulung), *al-Infīṭār* (terbelah), *al-Gāsyiyah* (peristiwa yang dahsyat), *al-Zilzalah* (kegoncangan) dan *al-Qāriah* (yang mengetuk dengan keras).

Kiamat adalah bangkit, yakni bangkitnya mayit dari kematiannya. Di dalam al Qur`an disebutkan bahwa hari kiamat adalah : “hari ketika seseorang tidak berdaya sedikitpun untuk menolong orang lain, dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah”.¹

Di antara cara Al-Qur'an memantapkan keimanan para pemeluknya terhadap hari akhir adalah dengan berulang-ulang mengingatkan kepastian terjadinya hari kiamat serta menegaskan bahwa terjadinya hari kiamat tidak mungkin dapat diragukan, apalagi diingkari."Dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang,

¹ Muhammad Al-Gazali, *Studi Kritis Atas Hadis* (Antara Pemahaman Tekstual dan Kontekstual) terj Muhammad Al-Baqir (Yogyakarta: Mizan, 1996), hlm. 102

tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur".(QS.Al-Hajj [22];7).

Ada dua hal pokok berkaitan dengan keimanan yang mengambil tempat tidak sedikit dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Pertama, uraian serta pembuktian tentang keesaan Allah swt. Kedua, uraian dan pembuktian tentang hari akhir, al-Qur'an dan hadis Nabi saw.²

As-sunnah (hadis Nabi saw.) merupakan penafsiran Al-Qur'an dalam praktik atau penerapan ajaran Islam secara faktual dan ideal. Hal ini mengingat bahwa pribadi Nabi saw merupakan perwujudan dari Al-Qur'an yang ditafsirkan untuk manusia, serta ajaran Islam yang dijabarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kiamat dalam ajaran Islam terbagi dalam dua bagian, yaitu: kiamat *kubra* (besar) dan kiamat *sugrā* (kecil). Kiamat *kubrā* adalah: kiamat besar, kiamat yang di mana seluruh alam dan kehidupannya dihancurleburkan oleh Allah. Kiamat *sugrā* adalah: kiamat kecil, kiamat yang banyak dialami seperti kematian, bencana alam dan sebagainya.³

Rasulullah saw dalam sabdanya mengingatkan umatnya akan ada tanda-tanda datangnya hari kiamat *kubrā*, seperti akan datangnya *Ya'jūj* dan *Ma'jūj*, Dajjal, Nabi 'Isa, dan lain-lain. Tanda-tanda kiamat ini menarik perhatian masyarakat Islam, utamanya ulama hadis. Para ulama hadis banyak meriwayatkan

² M.Qurish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung; Mizan, 2001), hlm. 80

³ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaja; Arkola, 1994), hlm. 335-336

hadis-hadis tentang tanda-tanda hari kiamat kendati kadar kesahihan dan kelengkapannya tidak sama. Justru, mereka saling melengkapi.⁴

Salah satu tanda-tanda kiamat yang populer di kalangan umat Islam adalah munculnya Dajjal. Dajjal adalah fenomena akhir zaman yang paling dikhawatirkan oleh setiap mukmin, karena tidak sejangkalpun dari bumi yang tidak dipijaknya. Umat Islam berbeda pendapat dalam memahami Dajjal, ada yang memaknai lebih kepada karakter atau sifat seseorang seperti dalam Kamus Ilmiah Populer, Dajjal dimaknai pembual, pembohong, penipu, penyebar kebatilan. Dan ada juga yang memaknai Dajjal dengan ciri-ciri fisiknya seperti, ia adalah pemuda berkulit merah, bertubuh pendek, bermata satu, dan lain-lain.⁵

Keterangan tentang Dajjal ini ada dalam kitab-kitab hadis sekunder di antaranya adalah kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamā'ah*. Kitab ini ditulis oleh K.H. Hasyim Asy'ari seorang ulama pendiri organisasi Islam terbesar di Indonesia yaitu Nahdatul Ulama. Kitab ini sampai sekarang masih dikaji di Pondok Pesantren Tebuireng.

Penjelasan tentang munculnya Dajjal berdasarkan hadis Nabi, salah satunya terdapat dalam kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamā'ah*. Di dalamnya dinyatakan bahwa Dajjal akan muncul dari daerah Khurasān sebagai tanda-tanda kiamat. Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui kualitas hadis dari segi sanad dan

⁴ Muh Zuhri, *Telaah Matan Hadis Sebuah Tawaran Metodologis* (Yogyakarta: LESFI, 2003), hlm. 135

⁵ Abu Fatiah al-Adnani, *Petaka Akhir Zaman, Detik-detik Menuju Hari Kehancuran Alam Semesta* (Surakarta: Granada Mediatama, 2004), hlm. 104

matannya, apakah hadis tersebut sahih atau tidak. Di samping itu, juga penulis ingin mengetahui pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari mengenai Dajjal, apakah Dajjal itu merupakan karakter dan sifat seseorang ataukah Dajjal itu makhluk dengan ciri-ciri tertentu yang muncul dari daerah Khurasān.

Selama ini banyak dijumpai kitab-kitab yang disisipkan hadis Nabi. Oleh pengarangnya tanpa menyebutkan sumber aslinya, serta tidak mencantumkan rangkaian sanad (rangkaiannya) para periwayat yang menyampaikan riwayat hadis yang lengkap serta tanpa menjelaskan derajatnya (nilainya). Salah satunya adalah kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamā'ah* yang membicarakan topik seperti tanda-tanda hari kiamat atau hari kebangkitan, tidak mencantumkan sumber aslinya serta rangkaian para perawinya, yang menjadi obyek kajian penulisan skripsi.

Bagi orang yang menukilkan suatu hadis sahih dari suatu kitab untuk disisipkan ke dalam karangannya, tetapi yang ia nukilkan itu tidak menyebut sanadnya, wajib baginya menyebut hadis itu dengan kata yang mendatangkan keyakinan bagi pembaca. Hendaknya ia mengatakan di pangkal hadis itu: “Nabi saw, bersabda:...” untuk meyakinkan pembaca bahwa hadis itu dari Nabi saw.

Dan apabila diriwayatkan sesuatu hadis yang terang *ḍa'īf*, hendaklah diterangkan ke-*ḍa'īf*-anya, agar pembaca tidak ragu tentang kedudukan hadis itu. Demikian juga jika hadis yang dinukil itu sahih, hendaklah diterangkan kesahihannya. Kerap kali apabila yang menyebut hadis itu seseorang yang telah

dipercayai, masyarakat niscaya meyakini kesahihan hadis yang ia terangkan itu, padahal sebenarnya *ḍaʿīf*.⁶

Bila dipelajari secara teliti, dalam kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamāʿah* sering dijumpai hadis, riwayat, atau bahkan hikayat yang disandarkan pada Nabi saw di mana penulis tidak menyebutkan sumber aslinya, rangkaian sanad yang lengkap dan tanpa menjelaskan derajatnya.

Berbagai kutipan hadis yang terhimpun dalam kitab tersebut tersusun berdasarkan topik-topik masalah tertentu. Dalam mengutip hadis K.H Hasyim Asy'ari dalam kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamāʿah* menggunakan tiga metode, yakni: 1. hadis yang dikutip dituliskan periwayat pertamanya atau periwayat yang terdekat, 2. hadis yang dikutip dituliskan matannya saja, 3. hadis yang dikutip dituliskan periwayat juga *mukharrij*-nya.

Berikut ini hadis yang akan peneliti teliti kesahihannya dari segi sanad dan matan. Hadis ini tentang munculnya Dajjal dari Khurasān sebagai tanda-tanda kiamat:

الدجال, يخرج بارض المشرق يقال لها خراسان (رواه الترمذی ابی بكر الصديق)

Dalam riwayat di atas mengesankan bahwa di antara tanda-tanda hari kiamat adalah keluarnya *Dajjāl* dari bumi timur, yang disebut Khūrasān. Tanpa penelitian dan pembuktian akan keotentikan hadis dari Abū Bakar di atas, tentu keraguan

⁶ T.M. Hasbi Ash-Shiddeqy, *Pokok-pokok Ilmu Dirayah Hadis* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976) hlm. 226

akan selalu menyelimuti pikiran atau bahkan keyakinan seseorang tentang tanda-tanda hari kiamat. Oleh karena permasalahan tersebutlah, peneliti terdorong untuk mengkaji hadis melalui sesuatu penelitian dengan pendekatan ilmu *Takhrīj Ḥadīs*.

Apabila suatu hadis tertentu telah diriwayatkan oleh lebih dari seorang *mukharrij*, maka dalam kitab himpunan kutipan hadis tersebut dikemukakan nama-nama *mukharrij* hadis yang bersangkutan. Matan hadis yang dimuat didasarkan pada riwayat dari salah seorang *mukharrij* saja, sekiranya hadis yang dikutipnya itu telah diriwayatkan oleh lebih dari seorang *mukharrij*.

Untuk mengkaji hadis tersebut melalui suatu penelitian dengan pendekatan ilmu *takhrījul ḥadīs* maka titik tekannya adalah penjelasan sumber aslinya. hadis tersebut menerangkan rangkaian sanad secara lengkap dan menjelaskan derajat-derajat dari masing-masing tentunya setelah meneliti secara cermat obyek dan bagian-bagian yang telah ditentukan oleh para ulama hadis, sehingga dapat ditentukan mana hadis yang biasa diterima dan mana yang harus ditolak.

B. Rumusan Masalah

Merumuskan pokok masalah dalam penulisan skripsi ini sangatlah penting agar lebih terarah dalam pembahasan. Dilihat dari judul dan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan pokok masalahnya, yaitu

1. Bagaimana kualitas hadis munculnya Dajjal dari Khurasān sebagai tanda-tanda kiamat yang terdapat dalam kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamā'ah*?
2. Bagaimana ke-*hujjah*-an hadis munculnya Dajjal dari Khurasān sebagai tanda-tanda kiamat yang terdapat dalam kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamā'ah*?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas hadis tentang munculnya Dajjal dari Khurasan sebagai tanda-tanda kiamat yang terdapat dalam kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamā'ah* sehingga dapat dipastikan apakah hadis tersebut dapat dijadikan *hujjah* atau tidak, serta maksud yang terkandung dalam hadis tersebut.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khazanah ilmu pengetahuan Islam terutama di bidang hadis dalam mensikapi teks hadis yang sudah berkembang di masyarakat, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif.

D. Telaah Pustaka

Sejauh penelusuran yang penulis lakukan telah ada penelitian yang membahas kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamā'ah* seputar konsep pandangan K.H. Hasyim Asy'ari mengenai sunnah dan bid'ah baik dalam bentuk

skripsi seperti Khulwatin Syafi'iyah dengan judul "Sunnah dan Bid'ah Dalam Pandangan K.H. Hasyim Asy'ari Studi Kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamā'ah*".

K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitabnya *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamā'ah*, memaparkan hadis, yang diriwayatkan Imam Muslim yang berasal dari Ḥudzaifah ibn Asīd al-Giffāri. Dia berkata, "Kiamat tidak akan datang sampai kamu melihat sebelumnya sepuluh tanda, yaitu asap tebal, Dajjal, binatang, munculnya matahari dari arah barat, turunnya ʿĪsa bin Maryam, *Ya'jūj* dan *Ma'jūj*, tiga gerhana: satu terbenam di timur, satunya di barat, dan satunya di Negara Arab, yang terakhir adalah api yang keluar dari negeri Yaman yang mengiringi manusia ke tempat perkumpulannya".⁷

Aḥmad ibn Asymūni al-Jārauni dalam karyanya *Asyrāṭus Sa'ah* (tanda-tanda kiamat), menjelaskan di antara tanda-tanda kiamat yang telah disebutkan Rasulullah saw dalam hadis-hadis lain dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian: Tanda-tanda kecil dapat dibagi menjadi dua, yang telah terjadi, dan yang belum terjadi, yang telah terjadi ada yang berakhir, ada yang kemunculannya tidak sekaligus tetapi tampak sedikit-sedikit, ada yang berulang-ulang, ada yang di masa mendatang terjadi lebih banyak dari yang telah terjadi di masa lampau, serta tanda-tanda besar yang mendekati kiamat⁸

⁷Muhammad Hasyim Asy'ari, *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamā'ah*, edit. M.Ishomudzin Hadziq (Jombang, *Maktabah al-Turās al-Islāmi*, tth), hlm. 29- 30

⁸ Aḥmad ibn Asymūni al-Jārauni, *Asyrāṭus Sa'ah* (Kediri; Pon.Pes Petuk, tth), hlm. 2

M. Quraish Shihab dalam karyanya "*Wawasan Al-Qur'an (Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat)*" , berpendapat bahwa informasi al-Qur'an tentang kedekatan hari kiamat, lebih dimaksudkan untuk menjadikan manusia selalu siap menghadapi kehadirannya. Karena itu tidak satu atau dua ayat yang menegaskan bahwa kedatangannya sangat tiba-tiba.⁹

A. Choiran Marzuki dalam karyanya "Qiamat Surga Dan Neraka", berpendapat bahwa ayat-ayat Al-Qur'an yang mengupas problematika hari kiamat, dapat disimpulkan terjadinya kiamat diawali dengan terjadinya perubahan menyeluruh di ala mini. Berbagai peristiwa dahsyat yang mengerikan datang, seperti langit retak terbelah, bintang-bintang saling bertumbukan, bumi hancur porak-poranda, dan seluruh materi rusak binasa.¹⁰

E. Metode Penelitian

Setiap penulisan suatu karya ilmiah dapat dipastikan memakai suatu metode, karena metode adalah cara bertindak dalam upaya agar penelitian dapat terlaksana secara rasional dan terarah hingga tercapai hasil yang optimal.¹¹ Metode yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

⁹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an...*, hlm. 106

¹⁰ A. Choirun Marzuki, *Qiamat, Surga Dan Neraka* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1992), hlm. 27

¹¹ Anton Bakker dan Achmad Chariz Zubair, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 10

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu penelitian yang berusaha mengkaji dan menelaah berbagai buku, majalah, jurnal dan lainnya.¹²

Pengumpulan data yang penulis gunakan ini adalah pengumpulan data yang bersifat literer (*library research*). Oleh karena itu penelitian ini akan memanfaatkan bahan-bahan pustaka yang relevan untuk mendukung dan menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Dari sudut relevansinya, bahan pustaka dibagi menjadi dua sumber, yaitu sumber primer sebagai bahan penelitian. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamā'ah* yang menukil hadis tentang Dajjal muncul dari Khurasān sebagai tanda-tanda kiamat. Sedangkan sumber sekunder merujuk pada pustaka penunjang, yaitu berupa kitab-kitab hadis lain dan syarahnya, serta buku-buku yang secara tidak langsung mendukung penelitian ini. Sementara untuk penelitian sanad diambil dari kitab-kitab biografi periwayat hadis yang secara eksplisit menjelaskan dari berbagai segi dalam menentukan sebuah penilaian yang dilakukan oleh ulama kritikus hadis.

2. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian perpustakaan tersebut kemudian dianalisis dengan berpedoman pada kaidah kesahihan hadis yang meliputi sanad dan matan yang telah ditentukan oleh para ulama. Langkah selanjutnya setelah

¹² Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 132-

menganalisa data-data yang didapatkan adalah *al-i'tibār*.¹³ Dengan demikian dapat ditemukan sanad-sanad lain yang mendukung baik dari tingkatan sahabat maupun *tabi'in* dan *tabi'at al-tabi'in*. Untuk memperjelas dan memudahkan proses *al-'Itibar*, maka sangat diperlukan sekali pembuatan skema seluruh sanad hadis yang menjelaskan tentang ulama sebagai pewaris para Nabi. Adapun langkah pembuatan skema tersebut adalah:

- a. Jalur seluruh sanad hadis yang menerangkan tentang munculnya Dajjal dari Khurasan sebagai tanda-tanda kiamat.
- b. Nama-nama *rawi* (periwayat) dari seluruh sanad hadis yang menjelaskan tentang munculnya Dajjal dari Khurasan sebagai tanda-tanda kiamat.
- c. Metode periwayatan yang digunakan oleh masing-masing periwayat.¹⁴

3. Sifat penelitian dan pendekatan

Selanjutnya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif (*Descriptive Analysis*), yaitu penyelidikan yang menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasikan sumber-sumber data.¹⁵

Metode ini dipakai untuk mengetahui seluruh sanad hadis, pendapat para ulama tentang pribadi para periwayat serta analisis nilai dan ke-*hujjah*-an hadis.

¹³ *Al-'Itibar* adalah menyertakan sanad-sanad yang lain untuk sanad hadis tertentu, yang hadis itu pada bagian sanadnya tampak hanya terdapat seorang periwayat saja, dan dengan menyertakan sanad yang lain tersebut akan dapat diketahui apakah ada periwayat yang lain ataukah tidak ada untuk bagian sanad dari hadis dimaksud. Lihat M.Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hlm. 51.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 42.

¹⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 7-10

Sedangkan pendekatannya adalah pendekatan historis, yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau berdasarkan data-data yang diperoleh. Hal ini berguna untuk merekonstruksi data sebanyak-banyaknya dari masa lampau para periwayat tersebut dan kemungkinan *syarah* matan hadis yang diteliti.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besarnya pembahasan dalam skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu: pendahuluan, isi, penutup. Setiap bagian tersusun dalam beberapa bab yang masing-masing memuat sub-sub bab.

Bab pertama, adalah pendahuluan yang memuat latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik. Mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penelitian ini. Kemudian rumusan masalah, yang dimaksudkan untuk mempertegas masalah yang akan diteliti agar langkah penelitian lebih terfokus. Setelah itu dilanjutkan dengan kegunaan dan manfaat penelitian untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini. Adapun studi pustaka adalah untuk memberikan gambaran tentang bagaimana posisi dan letak kebaruan penyusun dalam penelitian ini. Sedangkan metode dan langkah-langkah penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara dan langkah akan dilakukan penyusun dalam penelitian ini. Dilanjutkan dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi redaksional hadis dan latar belakang K.H. Hasyim Asy`ari yang menguraikan tentang biografi, karya-karyanya, perjuangan dan pemikiran tentang hadis.

Bab ketiga, melakukan kritik sanad dan matan hadits yang terdapat dalam kitab *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamāah* tentang tanda-tanda hari kiamat dan kematian.

Bab keempat, memaparkan ke-*hujjah*-an hadis, hasil dari melakukan kritik sanad dan matan dapat mengetahui kualitas hadis untuk jadi dasar hukum.

Bab kelima, merupakan bagian akhir dari skripsi yakni penutup yang berisi kesimpulan penelitian sekripsi dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Diebutkan di muka untuk memahami kelompok ayat al-Qur'an sering memerlukan hadis. Kalau al-Qur'an itu bernuansa konsep maka hadis bernuansa "praktis". Di sisi al-Qur'an, hadis berposisi menjelaskan dan merinci informasi al-Qur'an. Bahkan statemen hadis yang secara mandiri membuat norma-norma. Kendati ia mandiri membuat, tidak bertentangan dengan induknya, al-Qur'an. Kajian hadis yang menarik dan menimbulkan diskusi yang sangat bukan pada kandungan hadis yang juga diinformasikan oleh al-Qur'an , tetapi justru kandungan hadis yang tidak dimuat al-Qur'an. Karena, bila informasi yang dibutuhkan sudah disebut oleh al-Qur'an, maka informasi yang sama dalam hadis kurang diperlukan

Dari hasil penelitian terhadap hadis tanda-tanda kiamat munculnya Dajjal dalam kitab Risalah Ahlu al-Sunnah wa al-Jama'ah, diperoleh kesimpulan bahwa:

- 1.Hadis tentang peringatan Nabi akan datangnya dajjal dari Khurasan nilainya hasan.
- 2.Hasil penelitian diatas yang sedang diteliti dapat dijadikan *hujjah*.

B. Saran.

Dari hasil pembahasan yang ada dalam sekripsi ini, maka ada beberapa langkah yang dapat diambil yakni:

- 1.*Takhrij* terhadap hadis Nabi merupakan suatu jalan untuk mengungkapkan rawi-rawi hadis nilai dan ke-*hujjah*-an dari hadis Nabi,

harus dilakukan dengan teliti. Karena yang demikian berkaitan dengan segala perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad saw, yang dijadikan *hujjah* untuk suatu kabar.

2. Dalam rangka memahami maksud yang dikehendaki oleh hadis dan menjawab problem yang timbul, maka perlu bagi umat Islam mengkaji hadis dengan sungguh-sungguh. Karena dengan itulah umat Islam tidak akan tersesat selamanya.

C. Penutup.

Segala puji bagi Allah swt, atas pertolonganNya, penulisan sekripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Dengan segala keterbatasan penyusun mengharapkan saran dan kritik membangun dari berbagai pihak pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih baik. Kepada pihak-pihak yang telah turut serta memberikan ruang, waktu, dan curahan kasih sayang penyusun sampaikan banyak terima kasih.

Daftar Pustaka

- Agama RI, Departemen, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: Gema Risalah Press, 1992
- Al-Asqalani, Ahmad bin 'Ali. *Tahzīb al-Tahzīb*, Beirut: Dar al-Fikr, 1984
- Asy'ari, M. Hasyim *Risālah Ahlu al-Sunnah wa al-Jamā'ah*, edit. M.Ishomudzin Hadziq, Jombang: *Maktabah al-Turās al-Islāmi*, tth
- Azami, M.M *Menguji Keaslian hadis-Hadis Hukum*, terj. Asrofi Shodri. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2004
- Anton Bakker, Charis Zubair, *Metodologi Penelitian*, Jogjakarta : Kanisius,1992.
- C.D Mausuh'ah al-Ḥadīs al-Syarīf
- Gazali, Muhammad, *Studi Kritis Atas Hadits (Antara pemahaman tekstual dan kontekstual)*, Penerjemah:Muhammad Al-Baqir, Yogyakarta : Mizan, 1996
- Hasbie Ash-Shiddiqie, *Pokok-pokok Ilmu Dirayah Hadis (Jilid 1)*, Jakarta : Bulan Bintang , 1976
- Ismail, Syuhudi, *Kaedah kesahihan sanad hadis*, Jakarta : Bulan Bintang, 1995
- Khatib, M. 'Ajaī. *Uṣūl al-Hadis*, terj. M.Qodirun Nur dan Ahmad Musyafiq, Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001
- Khuluq, Lathiful, *Fajar Kebangunan Ulama*, Jogjkarta : LKiS, 2000.
- Mazzi, Al-Hafīz Jamal al-Dīn Abu Hajjaj Yusuf. Kitab *Tahzīb al-Kamāl fī Asmā' al-Rijāl*, Beirut: Muassasah al-Risālah.

- Muhammad Asad Syihab, *Al-Allamah Muhammad Hasyim Asy'ari Waadlu'I Istqlali Indonesia*, terj Mustafa Bisri, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 1994
- Muhammad. Syamsuddin, *Siyar al-'Alām al-Naubāl*, Beirut: Mu'asasah al-Risalah, 1990
- Majid, Nurcholis, *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadina, 1997
- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau dari Berbagai Segi Aspekny*, Jakarta : UI-Press, 1985
- Partanto, A. Pius, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya; Arkola, 1994
- Qarni, 'Aidh Ibn 'Abdallah, *Drama Kematian Persiapan Menyongsong Akhirat*, Jakarta ; Serambi Ilmu Semesta, 2003
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an (Tafsir Maudhu'I atas Pelbagai Persoalaan Umat*, Yogyakarta : Mizan, 2001
- Syibawaihi, *Eskatologi Al Ghazali dan Fazlur Rahman, Studi Komparatif Estimologi Klasik-Kotemporer*, Yogyakarta : Penerbit-Islamika, 2004
- Tahhan, Mahmud *Taisir Mustalah al-Hadits*, Bairut Dar as-Saqaf al – Islamiyah, 1985
- Unal, Ali *Makna Hidup Sesudah Mati kebangkitan dan penghisaban*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002
- Tirmizī, Abu Isa. *Al-Jāmi al-Ṣahīh*, Beirut: Dar al-Fikri, t. th

Žahabi, Muhammad bin Ahmad bin 'Usmān, *Kitab Al-Kāsyif*, Beirut: Dār al-Kutub,

t. th

Zuhri. Muh. *Telaah Matan Hadis Sebuah Tawaran Metodologis*, Yogyakarta:

LESFI, 2003



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA